

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis upaya diplomasi ekonomi yang dijalankan oleh Qatar dalam mendukung keberhasilannya sebagai tuan rumah Piala Dunia 2022. Sebagai negara Timur Tengah pertama yang menyelenggarakan ajang olahraga terbesar di dunia, Qatar menghadapi berbagai tantangan mulai dari keraguan internasional, kritik hak asasi manusia, hingga isu iklim ekstrem. Dalam merespons hal tersebut, Qatar mengedepankan kekuatan ekonomi melalui investasi besar-besaran dalam infrastruktur, promosi pariwisata, penguatan citra ekonomi nasional, serta penggunaan Dana Investasi Negara (Qatar Investment Authority) untuk memperluas pengaruh globalnya. Diplomasi ekonomi ini menjadi alat *soft power* yang digunakan untuk membangun hubungan internasional yang menguntungkan, meningkatkan kepercayaan investor, serta menjadikan Piala Dunia sebagai pendorong pembangunan ekonomi jangka panjang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan teknik analisis dokumen. Temuan dalam studi ini menunjukkan bahwa diplomasi ekonomi merupakan instrumen strategis yang tidak hanya mendukung keberhasilan penyelenggaraan Piala Dunia, tetapi juga memperkuat posisi Qatar sebagai aktor ekonomi penting di kawasan dan dunia.

Kata Kunci: Qatar, diplomasi ekonomi, *soft power*, Piala Dunia 2022, *Qatar Investment Authority*

ABSTRACT

This research analyzes the economic diplomacy strategies employed by Qatar in supporting its success as the host of the 2022 World Cup. As the first Middle Eastern country to host the world's largest sporting event, Qatar faces various challenges ranging from international skepticism, human rights criticism, to extreme climate issues. In response to these challenges, Qatar is emphasizing economic strength through massive investments in infrastructure, tourism promotion, strengthening the national economic image, and utilizing the Qatar Investment Authority to expand its global influence. This economic diplomacy strategy serves as a tool of soft power used to build beneficial international relations, enhance investor confidence, and make the World Cup a catalyst for long-term economic development. This research uses qualitative methods with a case study approach and document analysis techniques. The findings in this study indicate that economic diplomacy is a strategic instrument that not only supports the successful hosting of the World Cup but also strengthens Qatar's position as an important economic actor in the region and the world.

Keywords: *Qatar, economic diplomacy, soft power, 2022 World Cup, Qatar Investment Authority*